

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menuntun umatnya untuk bahu membahu, tolong menolong, menyayangi dan mengasihi antar sesama manusia. Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan satu dengan yang lain serta berinteraksi dengan manusia lain, hal ini dapat menimbulkan kondisi yang dinamakan interdependensi. Suatu ketergantungan yang antara dua individu dikarenakan timbulnya rasa saling membutuhkan.¹

Keberlangsungan hubungan antar manusia tak luput dari ajaran-ajaran agama yang menjadi unsur utama penting dalam terlaksananya kehidupan bersosial. Peran agama menjadi pondasi kuat yang pengaruhnya dapat dirasakan secara nyata dalam kehidupan umat manusia dalam aspek-aspek kehidupan. Oleh karena itu, nilai dan kepercayaan agama dapat mempengaruhi tatanan hidup bersosial.²

Ajaran agama memberikan kewajiban yang harus ditaati oleh pengikutnya dengan tujuan memberikan kemaslahatan bagi sesama makhluk hidup yang dapat diterapkan pada kegiatan harian. Dengan contoh seperti saling menolong kepada sesama yang membutuhkan, hal itu menjadikan bahwa pendidikan agama tersebut membentuk suatu karakter jiwa kemanusiaan yang bersih, santun, serta murah hati kepada antar sesama manusia.

Sisi lain karena pendidikan agama, saling membantu juga memiliki nilai kemasayarakatan yang bisa dikatakan cukup tinggi. Karena dalam kehidupan sosial permasalahan sering terjadi pada lingkungan sekitar seperti ketimpangan sosial. Faktor yang biasa terjadi dilingkungan sekitar masyarakat paling utamanya ialah kemiskinan.³

Kemiskinan dapat diartikan sebagai penggambaran keadaan seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan primer layak seperti sandang, pangan dan papan. Dapat disimpulkan bahwa

¹ Nasution and muhammad syukri Albani, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, 1st ed. (jakarta: Rajawali pers, 2015). Hlm 55

² bernard raho SVD, *Agama Dalam Prespektif Sosiologi* (jakarta: Obor Media, 2013). Hlm 1

³ Khabib Alia Akhmad, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2, no. 6 (2021): 174, <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/419>.

kemiskinan adalah kekurangan dari segala aspek pokok yang diukur dengan tingkat kesejahteraan.⁴

Dalam pengertian mengenai kemiskinan diatas. Maka, sesama makhluk tuhan beragama harus memiliki solusi dalam menyelesaikan masalah sosial. Sebagaimana contoh seperti dengan melakukan gerakan kedermwanaan atau yang bisa disebut denga filantropi. Kegiatan filantropi yaitu memberikan sebagian harta yang dimiliki untuk membantu sesama yang membutuhkan, seperti zakat, infaq, dan sedekah.⁵ Dengan melihat potensi filantropi di Indonesia terutama sedekah diharapkan dapat mengurangi masalah sosial seperti kemiskinan. Potensi sedekah pada tingkat nasional dinilai cukup tinggi dikarenakan pada data BAZNAS dana infaq dan sedekah tahun 2021 mencapai nominal sebesar Rp. 2.674.463.060.421,00. Dikatakan dalam data tersebut mengalami peningkatan dalam pengumpulannya sebesar 13.59 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. hal ini disebabkan peningktan layanan yang awalnya di serahkan secara langsung menjadi layanan digitalisasi yang dapat mempermudah para generasi muda menyalurkan sedekah.⁶ untuk tahun 2024 data yang terkumpul dari sedekah subuh, sedekah awal tahun, paket gizi nusantara, serta keutamaan sedekah jumat sudah mencapai Rp. 710.605.116 yang mana pada nominal angka tersebut akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.⁷

Sedekah yang didapatkan dengan nominal telah dipaparkan pada umumnya dilaksanakan atas dasar keinginan pribadi, sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta tidak diwajibkan oleh agama. Untuk memperoleh sumbangan sedekah dapat dilakukan dengan mengadakan penggalang dana oleh organisasi tertentu atau lembaga yang sudah dibentuk oleh pemerintah. Bentuk sedekah itu dapat berupa materi dan non-materi yang selanjutnya diberikan kepada orang yang

⁴ nana triapnita nainggolan lora ekan nainggolan, lenny dermawan sembinging, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Berdampak Pada Kemiskinan Di Provinsi Sumatra Utara," *Ekonomi Studi Pembangunan* 15 No. 10 (2021): 5462.

⁵ Junia Farma and Khairil Umuri, "Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat," *JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2021): 15.

⁶ Syifa S. Mukrimaa et al., "Outlook Zakat Indonesia," *Pusat Kajian Strategis BAZNAS* 6, no. August (2023): 29.

⁷Badan Amil Zakat Nasional, "Kategori Sedekah," n.d., <https://donasi.baznas.go.id/kategori/sedekah>.

membutuhkan sesuai dengan kebutuhan. Dan sebelum seseorang melakukan sedekah, pasti ada alasan mengapa dirinya melakukan hal tersebut entah setelah dirinya melihat iklan layanan masyarakat di media sosial atau karena pengetahuan ilmu agama mengenai sedekah yang mereka pelajari membuat rasa ingin berbagi menjadi meningkat atau karena sifat altruisme dalam diri mereka yang membuat mengutamakan membantu sesama lebih penting di bandingkan diri sendiri.

Media sosial adalah alat atau sarana yang praktis untuk berinteraksi antar sesama pengguna, memiliki sifat komunikasi dua arah. Ini menjadikan media sosial sering digunakan oleh perusahaan atau organisasi sebagai media promosi dalam mengenalkan produk mereka.⁸ Tak hanya organisasi dan perusahaan lembaga non-profit yang menjalankan kegiatan filantropi juga dapat menggunakan media sosial sebagai penyebaran dakwah pengetahuan tentang kebaikan bersedekah.

Dakwah pengetahuan dari media sosial juga berpengaruh dikarenakan dalam memperoleh informasi dapat dengan mudah melalui internet secara tepat dan akurat. Jika informasi dakwah pengetahuan tentang sedekah maka pengaruh peningkatan bersedekah bisa saja terjadi dan dapat menumbuhkan perilaku perhatian kepada sesama.

Setelah melihat dari sisi media sosial dan pengetahuan, hal yang dapat dipengaruhi orang berdakwah ialah dari diri mereka sendiri yang timbul melalui sikap altruisme. Sikap altruisme memiliki arti perilaku menolong yang bertujuan hanya semata-mata untuk kebaikan orang yang membutuhkan.⁹ Dengan contoh sikap altruisme adalah dengan berdonasi kepada rekan yang sedang tertimpa musibah, seperti mendapat bencana alam, mendapatkan berita duka dari salah satu orang tua atau kerabat karyawan perusahaan maka disaat itulah karyawan yang lain mengumpulkan donasi seikhlasnya.

Contoh perusahaan Percetakan Dan Penerbitan Menara Kudus dengan menggunakan dana CSR, walaupun tidak dianggarkan. setiap pengeluaran donasi di perusahaan tersebut telah dicatat akuntansinya pada sehingga dapat mengeluarkan

⁸ Ardiansyah, Irfan and Anastasya Maharani, *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing*, 1st ed. (Bandung: CV Cendikia Press, 2020). 9-10

⁹ Shalsa Alfira Oktaviani, "Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Altruisme Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Muzakki DKI Jakarta)," *Account* 9, no. 2 (2022): 1674, <https://doi.org/10.32722/account.v9i2.4689>.

donasi. Berikut merupakan data donasi yang dikeluarkan oleh perusahaan percetakan menara, yaitu:

Tabel 1. 1

Data Donasi Percetakan Dan penebitan Menara Kudus

Tanggal	Keterangan	Banyak barang/ jumlah Nominal
17/08/2023	Bantuan dana event maulid Nabi Muhammad SAW	Rp. 200.000
06/09/2023	Bantuan sedekah	Rp. 200.000
08/10/2023	Bantuan pembangunan masjid	Rp. 300.000
25/09/2023	Al-Quran kecil	10 mushaf
25/09/2023	Al-Quran Terjemahan	25 mushaf
20/12/2023	Donatur Tetap	Rp. 100.000
28/12/2023	Sumbangan Haul KHR. Asnawi Bendan Kerjasan Kudus	Rp. 300.000

Sumber: data PT. Percetakan menara kudus

Diambil dari wawancara bersama Bapak Alex Personalia Perusahaan Percetakan Menara Kudus mengatakan bahwa pesan dari pendiri mengatakan jika ketika seseorang atau suatu lembaga organisasi sosial meminta sumbangan atau bantuan donasi entah berupa barang atau dana maka jangan ditolak.¹⁰ Oleh sebab itu perusahaan percetakan menara tidak pernah menolak disaat ada yang meminta donasi sumbangan dan sedekah. Kecuali jika ada ketidaksesuaian dalam permohonan donasi seperti mengadakan konser, hiburan yang tidak ada ada hubungannya dengan pendiri perusahaan.

Fenomena di atas pernah terjadi pada perusahaan percetakan dan penerbitan menara kudus menurut wawancara dari Bapak Alex selaku divisi personalia bahwa para karyawan di perusahaan ini sering menyumbangkan sedekah pada rekan kerja mereka yang sedang terkena musibah kecelakaan, orang yang ditinggalkan maupun bencana alam yang sedang terjadi di daerah lain yang tak memiliki hubungan dengan sesama karyawan itu

¹⁰ Wawancara bersama bapak Alexander Yusuf personalia Percetakan Menara Kudus tanggal 25 januari 2024, jam 09.40

sendiri.¹¹ Dari ungkapan tersebut dapat diartikan para karyawan memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap sesama karyawan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Musyaffak Kholil.¹² Memperoleh kesimpulan dalam penelitiannya bahwa Altruisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap zakat pertanian yaitu masih rendah dikarenakan sebagian orang berfikir, kebutuhan harian mereka lebih penting. Sedangkan dalam penelitian Era Pramukti Utami.¹³ Memperoleh kesimpulan pada skripsinya bahwa altruisme berpengaruh terhadap minat berwakaf uang dan perilaku altruisme sangat tinggi. Kemudian tentang media sosial oleh beberapa penelitian terdahulu Iswahyuni,¹⁴ Media sosial berpengaruh signifikan dalam loyalitas muzaki dalam membayarkan zakat, infaq dan bersedekah. sedangkan menurut penelitian Tatang Turhamun.¹⁵ memperoleh kesimpulan bahwa media sosial tidak terlalu berpengaruh dalam keputusan membayar zakat profesi.

Diangkat dari deskripsi latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk menilai karyawan perusahaan percetakan dan penerbitan menara kudus memiliki loyalitas kepada sesama manusia serta hal yang dapat mempengaruhi mereka bersedekah belum diketahui secara pasti. Oleh karena itu sebagai upaya menelusuri informasi yang lebih mendalam tentang permasalahan tersebut maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengambil mengenai judul **“Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan, Dan Altruisme Terhadap Minat Bersedekah (Studi Kasus Karyawan Percetakan Dan Penerbitan Menara Kudus)”**

¹¹ Wawancara bersama bapak Alexander Yusuf personalia Percetakan Menara Kudus tanggal 20 januari 2024, jam 08.30

¹² Musyaffak Kholil, “Pengaruh Religiositas, Altruisme Dan Pemahaman Zakat Terhadap Petani Membayar Kewajiban Zakat,” *Etheses IAIN Ponorogo*, 2020, 35.

¹³ Pramukti Era Utami, “Pengaruh Religiusitas, Perilaku Altruistik Dan Literasi Terhadap Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim Kabupaten Grobogan,” *E-Print Walisongo* 21, no. 1 (2020): 101.

¹⁴ Iswahyuni Iswahyuni, “Pengaruh Iklan Zakat Melalui Media Online Terhadap Loyalitas Muzaki Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bali,” *Widya Balina* 6, no. 2 (2021): 273–83, <https://doi.org/10.53958/wb.v6i2.105>.

¹⁵ Tatang Turhamun, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Media Sosial Terhadap Keputusan Membayar Zakat,” 2019, 131.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah media sosial memiliki pengaruh terhadap minat bersedekah pada karyawan percetakan dan penerbitan menara kudus?
2. Apakah pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat bersedekah pada karyawan percetakan dan penerbitan menara kudus?
3. Apakah altruisme memiliki pengaruh terhadap minat bersedekah pada karyawan percetakan dan penerbitan menara kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka dalam studi ini memiliki tujuan agar penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh media sosial terhadap minat bersedekah pada karyawan percetakan dan penerbitan menara kudus.
2. Untuk menganalisa pengaruh pengetahuan terhadap minat bersedekah pada karyawan percetakan dan penerbitan menara kudus.
3. Untuk menganalisa pengaruh altruisme terhadap minat bersedekah pada karyawan percetakan dan penerbitan menara kudus.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa Harapan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat dalam berikut ini:

1. manfaat teoritis

manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sumbangan keilmuan terkhusus dalam bidang manajemen zakat dan wakaf dengan variable yang telah di tentukan dalam penelitian, yaitu seputar media sosial, pengetahuan, altruisme, serta tingkat minat keputusan dalam bersedekah.

Harapan manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini menjadi acuan untuk akademisi yang akan datang yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, sehingga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat dalam penerapan teori mengenai filantropi sedekah serta keutamaan yang didapatkan peneliti ketika masa perkuliahan, serta penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ekonomi bisnis islam dengan prodi manajemen zakat dan wakaf.
 - b. Bagi pihak Penerbitan Dan Percetakan Menara Kudus, dapat menjadikannya sebagai tolak ukur peningkatan minat dalam bersedekah antar sesama manusia. Peningkat bahwa dalam dunia ini manusia bergantung satu sama dengan yang lain. Meskipun dalam bermedia sosial para karyawan jarang akan tetapi dalam pengetahuan dan altruisme para karyawan dapat meningkatkan minat sedekah mereka.
 - c. Bagi pihak akademi, diharapkan memberi sumbang asih keilmuan untuk akademik sebagai referensi kajian literature menegnai filantropi minat bersedekah dengan menggabungkan tiga variable penelitian guna menambah pengetahuan. Serta menjadikan bahan diskusi yang dapat mengembangkan ilmu terutama bagi fakultas ekonomi bisnis islam program studi manajemen zakat dan wakaf

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan ini mengemukakan mengenai penyebab yang mempengaruhi karyawan percetakan dan penerbitan menara kudus memiliki niat bersedekah. Dalam sistematika peneliti uraikan pembahasan dari beberapa bab yang saling berkaitan berikut merupakan tata sistematis yaitu:

BAB I pendahuluan, peneliti memaparkan materi secara global mengenai isi dalam skripsi. mengawali dengan pendahuluan sampai penutup, meringkas dalam betuk susunan latar belakang, menentukan rumusan masalah yang diambil oleh penulis, tujuan yang akan dituju, manfaat penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, memuat mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis. Mulai dari bab ini menjelaskan definisi dari teori yang akan dipaparkan serta

uraian yang signifikan dengan penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian, memuat mengenai metode yang digunakan dalam penelitian penulis terdiri dari jenis serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian, populasi serta sample, mengidentifikasi variable, dan beberapa instrument yang akan digunakan yang nantinya akan digunakan dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data, berbagai uji penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, memuat mengenai hasil dari pembahasan yang berkaitan oleh gambaran profil objek penelitian dan hasil dari pengujian yang telah dilaksanakan melalui data yang diolah dan kelanjutan pembahasan terkait analisa data,

BAB V Penutup, memuat mengenai kesimpulan, saran, serta kata penutup keterbatasan dari penulis.

